

INTI SARI

Oleh :

Putu Eka Dharmawan ¹⁾

Ir. Sahid M.Si. ²⁾

Pembangunan hutan rakyat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat pedesaan maupun di luar kawasan hutan rakyat. Dampak positif tersebut diantaranya sisi ekologis menjadi baik, dengan berkurangnya lahan kritis, terciptanya kawasan hijau, dll. Disamping itu, keadaan finansial penduduk menjadi meningkat karena hasil hutan rakyat dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pada khususnya dan daerah lewat PAD (Pendapatan Asli Daerah). Masyarakat juga dapat mempelajari tata cara pengelolaan/manajemen hutan rakyat yang bisa didapatkan melalui program penyuluhan yang dilakukan oleh Dinas Kehutanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hasil hutan rakyat di lahan bekas abian (tegalan), tingkat keberhasilan penanaman hutan rakyat dari aspek ekologis, finansial dan manajemen. Untuk itu dilakukan berbagai analisis diantaranya lewat pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan panduan kuisisioner dan pedoman wawancara. Selain itu dilakukan pula pengukuran langsung di lapangan. Data sekunder diperoleh dari catatan yang sudah ada, baik dari pemerintah daerah setempat, publikasi, inventarisasi, maupun hasil-hasil penelitian sebelumnya dan bacaan yang relevan.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa hutan rakyat di Desa Kubutambahan untuk jenis Jati berhasil dengan jumlah pohon 12.866 batang pada KU II dan potensi produksi totalnya 566 m³. Diperlukan adanya kiat dan strategi/manajemen dari pemerintah terutama Dinas Kehutanan untuk memberikan penyuluhan tentang hutan rakyat.

Kata Kunci : Ekologis, Finansial, Manajemen, Keberhasilan Penanaman Hutan Rakyat.



¹⁾ Mahasiswa Kehutanan UGM Yogyakarta

²⁾ Dosen Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta